



## Bisa Miliki Jembatan Dari Non APBD

**SAMBAS** - Masyarakat Desa Kuala Pangkalan Keramat Kecamatan Teluk Keramat yang selama ini menggunakan akses jembatan kayu yang kondisinya membahayakan. Tak lama lagi akan memiliki sarana penyeberangan sungai yang memadai. Sebuah jembatan dengan panjang 26 meter dan lebar 2 meter dengan bangunan struktur beton akan dibangun. Pembangunannya pun tak menggunakan dana APBD melainkan non dana pemerintah.

Kepala Desa Kuala Pangkalan Keramat, Asmu'ie menyampaikan apresiasi terhadap Pemerintah Kabupaten Sambas, yang saat ini di bawah kepemimpinan Satono - Fahrur Rofi bisa menghadirkan jembatan sebagai pengganti bangunan lama. "Terima kasih kepada Bupati Sambas dan Tim Sosial Bakmie Loncat yang telah memberikan perhatian kepada masyarakat Desa Kuala Pangkalan Keramat. Masyarakat selama ini sangat mendambakan jembatan baru, karena jembatan yang ada kondisinya



ISTIMEWA

**NON APBD:** Jembatan kayu dengan kondisi rusak ini akan segera diperbaiki dengan menggunakan anggaran non APBD.

sudah rusak," kata Asmuie. Bahkan, peletakkan batu perta-

ma sebagai tanda akan dimulainya pembangunan jembatan, langsung dilakukan Bupati Sambas. "Mudah-mudahan peletakkan batu pertama

menjadi berkah untuk semuanya ke depan," katanya.

Bupati Sambas, Satono, hadir dalam peletakkan batu pertama pembangunan Jembatan Berkemajuan ke-12 di Dusun Parit Rabu, Desa Kuala Pangkalan Keramat, Kecamatan Teluk Keramat, belum lama ini. Jembatan ini merupakan infrastruktur yang dibangun dengan dana Non APBD, yakni diprakarsai Tim Sosial Bakmie Loncat dan para donaturnya.

"Ini adalah Jembatan Berkemajuan ke-12 yang dibangun dengan dana Non APBD, karena dibantu para donatur Tim Sosial Bakmie Loncat. Saya merasa bersyukur sekali, selama menjabat sudah ada 12 jembatan yang dibangun dengan dana Non APBD," katanya.

Kondisi masyarakat setempat, sebut Satono, mata pencahariannya adalah petani. Dalam aktivitasnya, jembatan kayu yang sudah rusak dan tidak memadai yang ada sekarang, menjadi sarana utama penyeberangan. Nantinya jembatan itu akan dibangun dengan struktur

beton sehingga aman dan nyaman dilintasi.

"Jembatan dengan panjang 26 meter dan lebar 2 meter ini merupakan akses penghubung dua desa dan dua kecamatan, yakni Desa Kuala Pangkalan Keramat, Kecamatan Teluk Keramat, dan Desa Tri Gadu, Kecamatan Galing, mudah-mudahan setelah dibangun, jembatan ini bisa meningkatkan ekonomi masyarakat setempat," katanya.

Pembangunan jembatan nantinya, pengerjaannya menerapkan sistem gotong-royong yang melibatkan masyarakat setempat. "Pengerjaan jembatan itu bukanlah proyek yang bertujuan mengambil untung, namun bagaimana sarana itu dibangun dengan melibatkan masyarakat dan hasilnya demi kemaslahatan orang banyak. Jadi saya mohon kepada masyarakat yang setiap hari menggunakan jembatan ini agar turut membantu dengan bergotong-royong supaya jembatan ini cepat jadi dan cepat dirasakan manfaatnya," katanya. **(fah)**